

## INTISARI

### **SHINZEN KEKKONSHIKI DAN UPACARA PERNIKAHAN ADAT JAWA GAYA YOGYAKARTA: KOMPARASI MAKNA SIMBOLIK RITUS PERALIHAN**

**Oktaviana Dwi Prastika**

Pernikahan merupakan salah satu fase peralihan dalam ritus kehidupan manusia sehingga diselenggarakan upacara yang bersifat sakral. Objek pada penelitian ini adalah *shinzen kekkonsniki* dan upacara pernikahan adat Jawa gaya Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses ritus peralihan dari upacara pernikahan dan mengetahui makna simbolik yang terdapat pada *shinzen kekkonsniki* dan upacara pernikahan adat Jawa gaya Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat komparatif. Teori ritus peralihan Van Gennep digunakan untuk mengetahui fase ritus peralihan dari kedua upacara pernikahan. Selanjutnya teori simbolik Victor Turner digunakan untuk menginterpretasi makna satu simbol dengan simbol lain dengan menghubungkan dimensi operasional dan dimensi posisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesepadanan makna simbol pada ritual penyucian diri, seserahan untuk pengantin perempuan, penggunaan beras sebagai simbol rasa syukur kepada tuhan, dan posisi pengantin di pelaminan. Adapun perbedaan ditemukan pada makna janji pernikahan, jumlah prosesi pernikahan, peserta upacara pernikahan, dan peran pihak lain pada penyelenggaraan upacara pernikahan. Perbedaan terjadi karena unsur budaya *uchi-soto* dan *meiwaku wo kakenai* pada *shinzen kekkonsniki*, serta gotong-royong dan *srawung* pada pernikahan Jawa.

**Kata Kunci: Pernikahan, Jepang, Jawa, *Shinzen kekkonsniki*, pernikahan adat Jawa gaya Yogyakarta**

## ABSTRACT

### ***SHINZEN KEKKONSHIKI* AND YOGYAKARTA-STYLE JAVANESE WEDDING CEREMONY: A COMPARISON OF THE SYMBOLIC MEANINGS OF RITES OF PASSAGE**

**Oktaviana Dwi Prastika**

Marriage is one of the rites of passage in a person's life therefore a sacred ceremony be held. This research's objects are *shinzen kekkonsniki* and Yogyakarta-style Javanese wedding ceremony. This research aims to find out the ritual process of the wedding ceremony and find out the symbolic meaning that existed in *shinzen kekkonsniki* and Yogyakarta-style Javanese wedding ceremony.

The research method used in this study is a comparative qualitative method. Van Gennep's rite of passage theory was used to understand the rite of passage phase of the two wedding ceremonies. Furthermore, Victor Turner's symbolic theory is used to interpret the meaning of one symbol with another symbol by connecting its operational dimension and positional dimension. It was found that there is an equivalence in the meaning of symbols in the self-purification ritual, offerings for the bride, the use of rice as a symbol of gratitude towards God, and the position of the bride and groom in the aisle. Then, the differences are found in the meaning of symbols in the wedding vows, the number of the wedding procession, participants of the wedding ceremonies, and the role of the other party in the wedding ceremony organization. The differences occur due to the cultural elements of *uchi-soto* and *meiwaku wo kakenai* in *shinzen kekkonsniki*, as well as *gotong-royong* and *srawung* in Javanese weddings.

**Keywords: Wedding, Japanese, Javanese, *Shinzen kekkonsniki*, Yogyakarta-style Javanese wedding ceremony**

## 要旨

### 神前結婚式とジョグジャカルタのジャワ式結婚式—通過儀礼における象徴的意味の比較

オクタヴィアナ・ドゥイ・プラステイカ

結婚は人間の人生における通過儀礼のひとつである。そのため、神聖な儀式が挙げられる。本研究は、神前結婚式とジョグジャカルタのジャワ式結婚式における通過儀礼の過程を分析し、それらに含まれる象徴的意味を解明することが目的である。

本研究では、質的方法を用いて、文化を比較分析した。それらの結婚式の通過儀礼の過程を把握するため、ヴァン・ジェネップによる通過儀礼の三段階構造理論を用いられる。また、ヴィクター・ターナーの象徴理論は、ある象徴の意味を結びつけることによって、その意味を別の象徴と解釈するために用いられる。例えば、神前結婚式には「内と外」や「迷惑をかけない」という文化が表れている一方、ジョグジャカルタのジャワ式結婚式には「相互扶助」と「交流」という文化的要素が顕著に表れている。

研究の結果、儀式における身の清浄の式や花嫁への結納の品、米類の利用する供え物、新郎新婦の坐る席の位置などに込められた象徴的な意味は類似していることが分かった。また、結婚の誓いや結婚式の祭列数、新郎新婦の席の向き、結婚式の参列者、式の準備に関わる人々などに象徴的な意味の相違があることが明らかになった。

キーワード： 結婚式, 日本, ジャワ, 神前結婚式, ジョグジャカルタのジャワ式結婚式